

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Perjalanan-  
Perjalanan  
Paulus yang  
Mengagumkan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Paulus dan Silas, pelayan-  
pelayan Yesus, berada  
dalam penjara. Tidak,  
mereka tidak melakukan  
kesalahan mereka  
mengusir setan  
keluar  
dari  
seorang  
perempuan.




Mereka menunjukkan  
pujaan untuk  
disembah oleh  
orang-orang yang  
tinggal di Filipi  
kuasa yang benar  
dari  
Tuhan  
dan  
AnakNya  
Yesus.

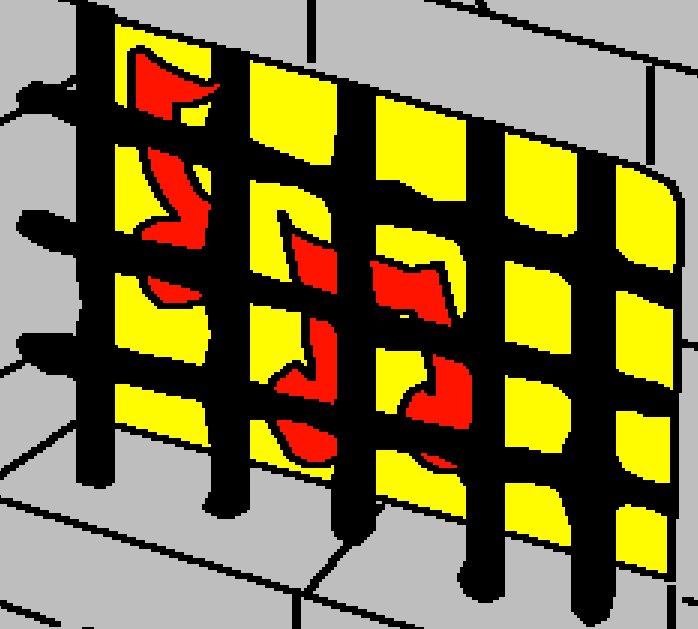
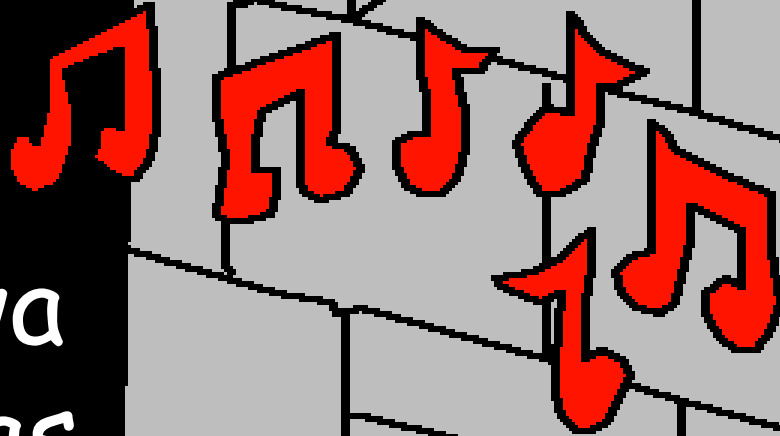


Karena itulah  
mereka ditahan,  
dicambuk, dan  
dikunci dalam  
penjara.

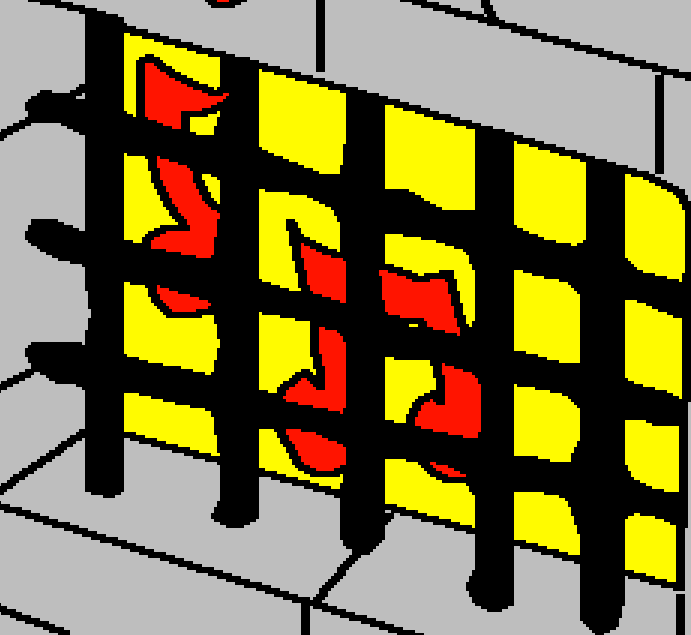
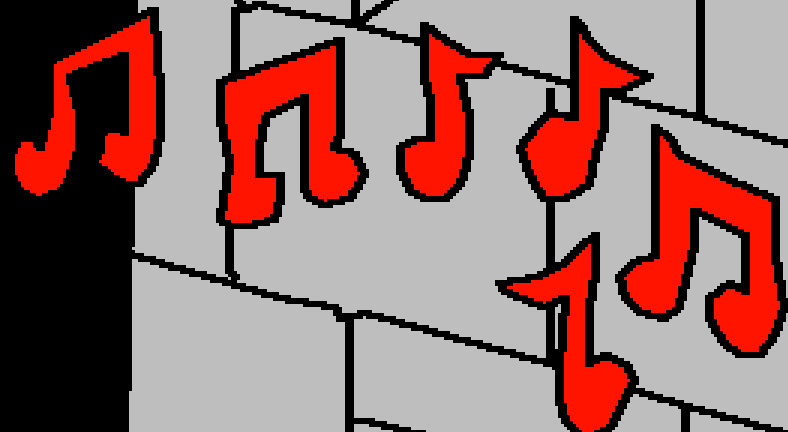




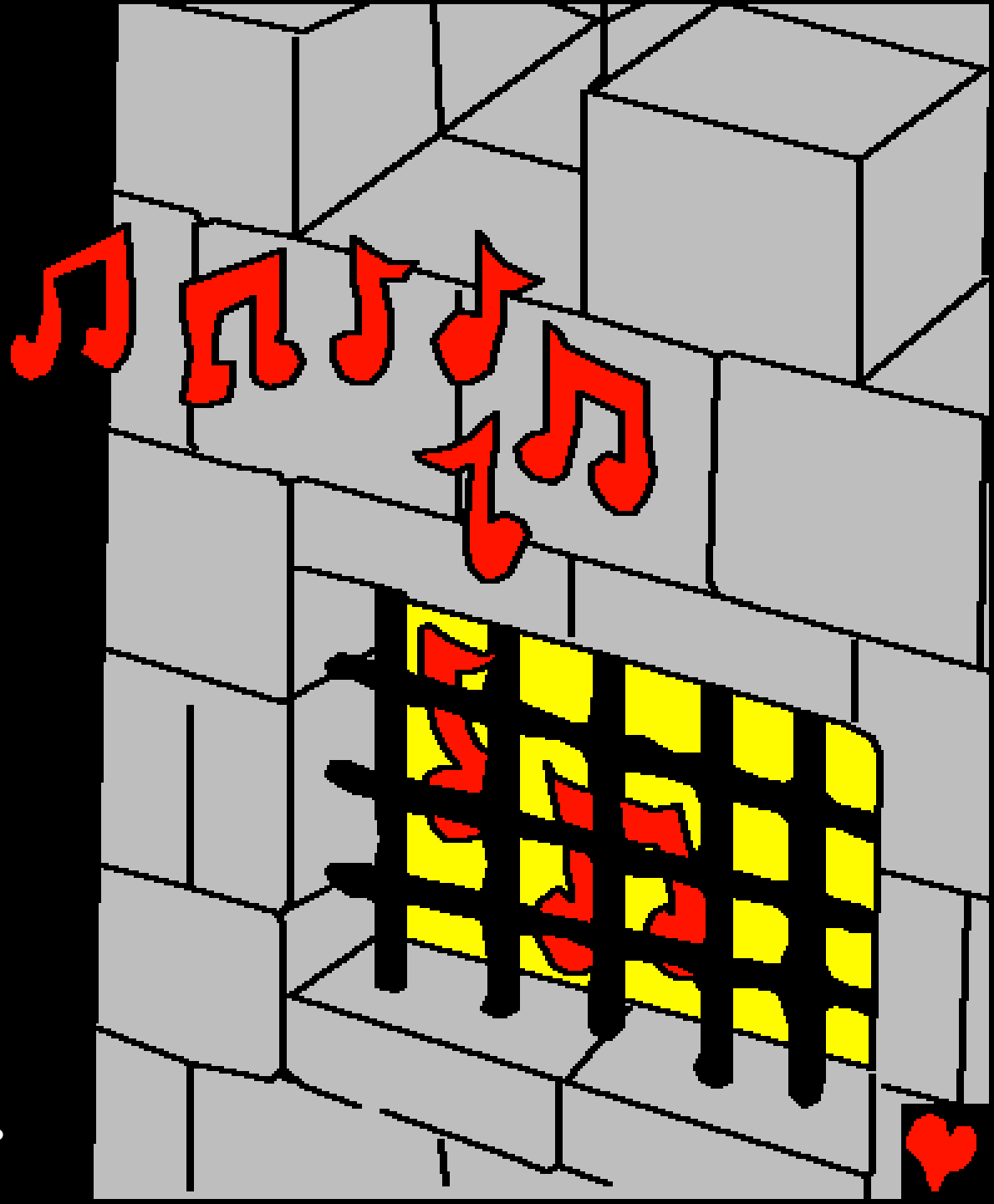
Mungkin kamu menduga bahwa Paulus dan Silas menjadi marah dan tidak senang. Tetapi mereka tidak seperti itu.



Nyatanya,  
pada tengah  
malam mereka  
berdiri dan  
menyanyikan  
lagu-lagu pujian  
untuk Tuhan.

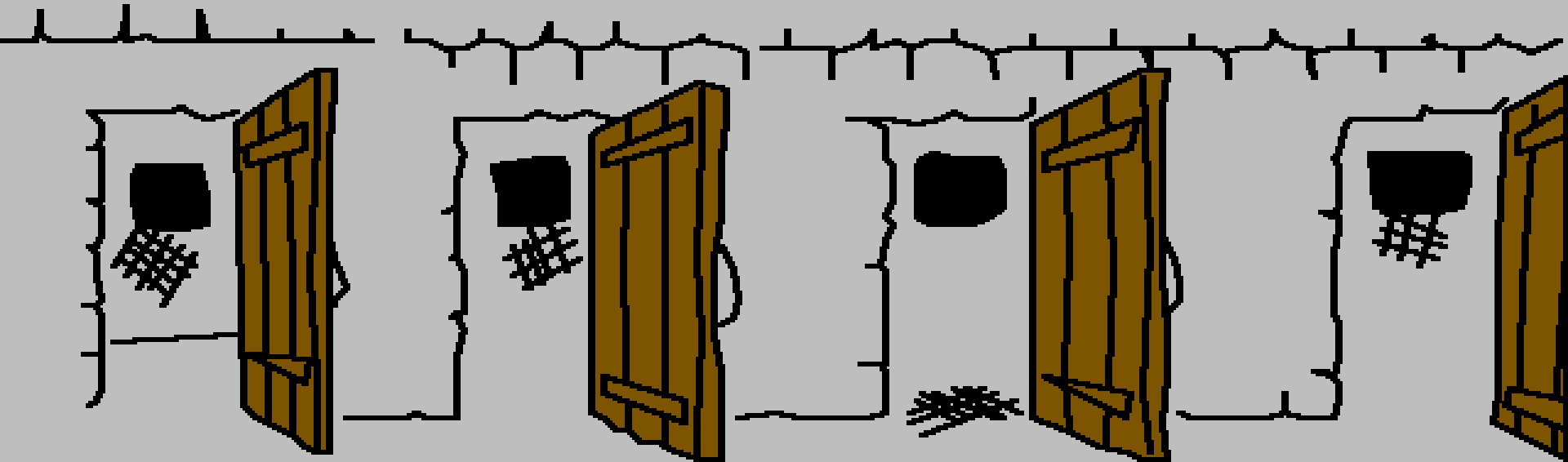


Para tahanan  
yang lain dan  
para penjaga  
penjara  
mendengar  
suara mereka.





Tiba-tiba, nyanyian berhenti. Tuhan  
mengirimkan satu GEMPA BUMI  
untuk menggoncangkan penjara.  
Semua pintu terbuka. Setiap rantai  
yang membelenggu mereka terlepas.





Oh - Oh! Para penjaga penjara yakin kalau semua tahanan melarikan diri dalam keributan itu. Jika satu orang saja melarikan diri, penjaga penjara itu akan dihukum mati.





Dengan sedih, penjaga penjara yang malang itu menarik keluar pedangnya. Dia hampir saja membunuh dirinya sendiri dan selesailah semuanya.



Tetapi Paulus keluar dan berteriak, "Jangan menyakiti dirimu sendiri, kami semua ada di sini." Saat penjaga penjara itu melihatnya, dia berkata, "Tuan apa yang harus aku



lakukan agar aku selamat?"



Jawab mereka  
"Percayalah  
kepada Tuhan  
Yesus Kristus, dan  
kamu akan selamat,  
kamu dan seluruh  
keluargamu."  
Penuh dengan  
sukacita,  
penjaga  
penjara



percaya  
kepada  
Yesus.





Keesokan harinya Paulus dan Silas dilepaskan dari penjara, kemudian mereka mengadakan perjalanan ke kota-kota yang lain, mengatakan kepada semua orang tentang Yesus.





Beberapa orang percaya, yang lain mencoba untuk menyakiti mereka. Tetapi Tuhan selalu bersama pelayan-pelayanNya. Suatu malam, Paulus berkhotbah selama berjam-jam.





Seorang anak muda yang duduk di tepi jendela yang terbuka tertidur dan jatuh. Kamu bisa membayangkan apa yang terjadi.





Setiap orang tahu kalau orang muda itu sudah mati. Tetapi Paulus pergi keluar dan memeluk dia dan berkata, "Dia masih hidup."

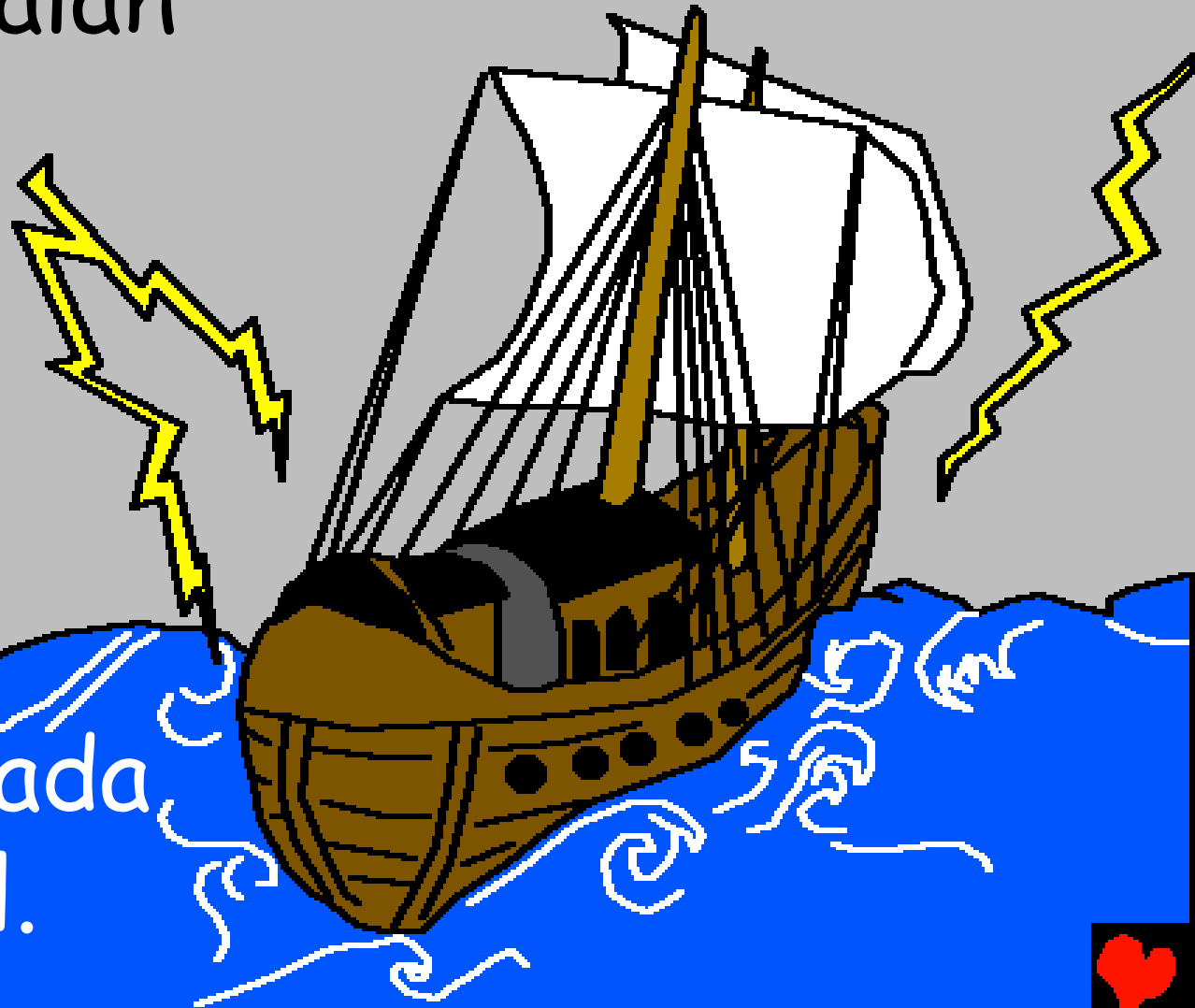


Mereka  
membawa  
orang muda  
itu hidup, dan  
mereka sangat  
gembira.

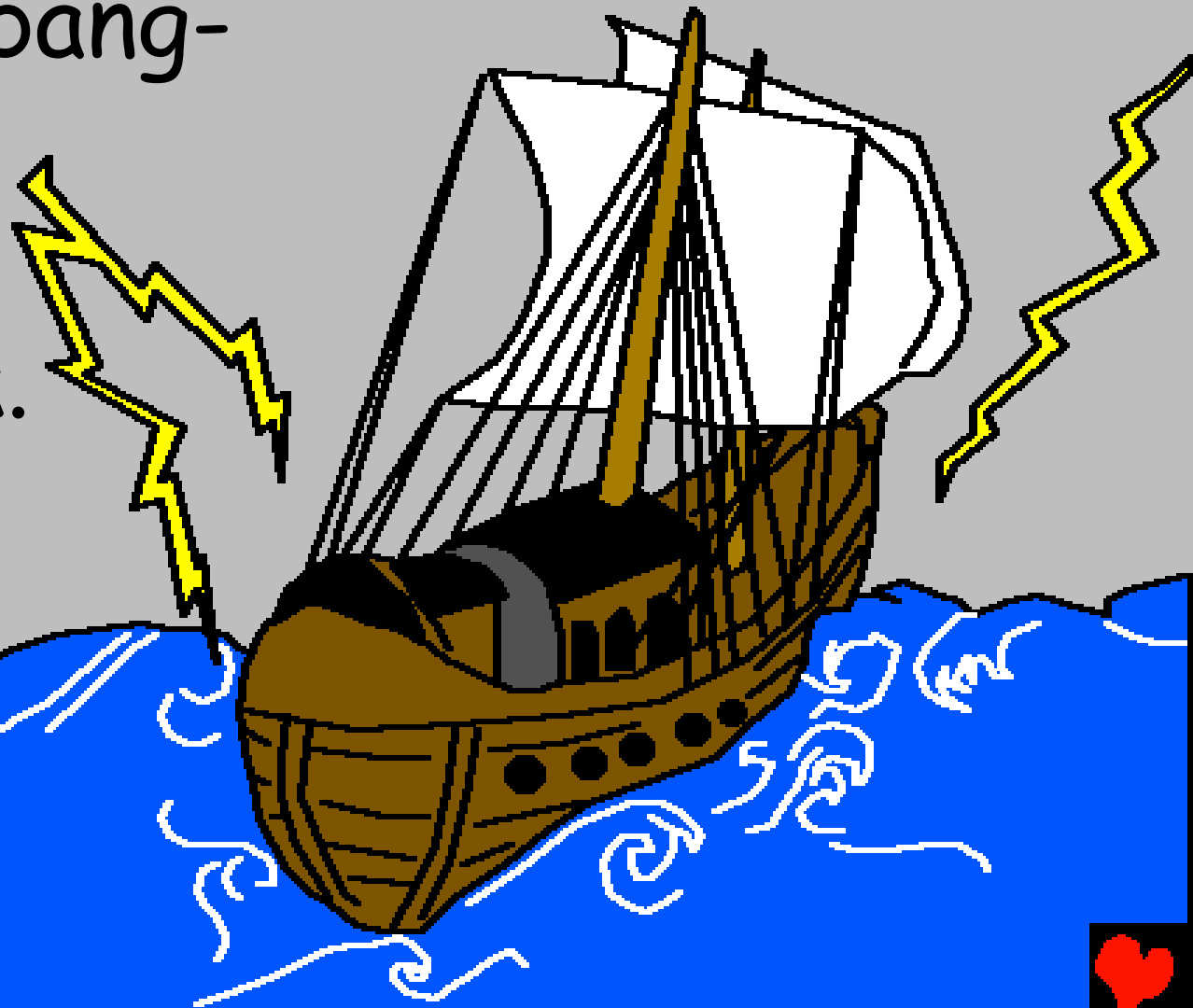


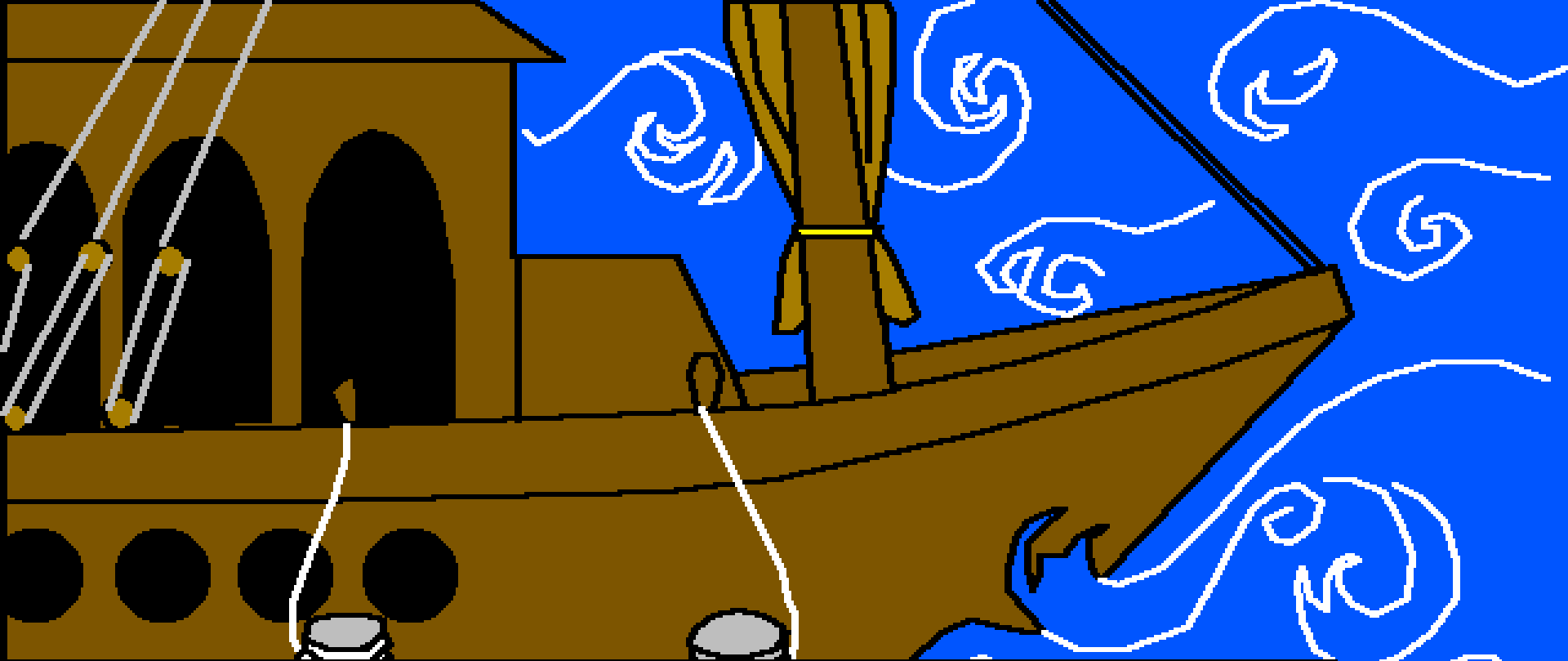
Paulus dan Silas mempunyai banyak petualangan dalam perjalanan mereka ke Eropa. Salah satu dari petualangan Paulus yang terbesar terjadi

saat dia berada di atas kapal.

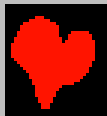


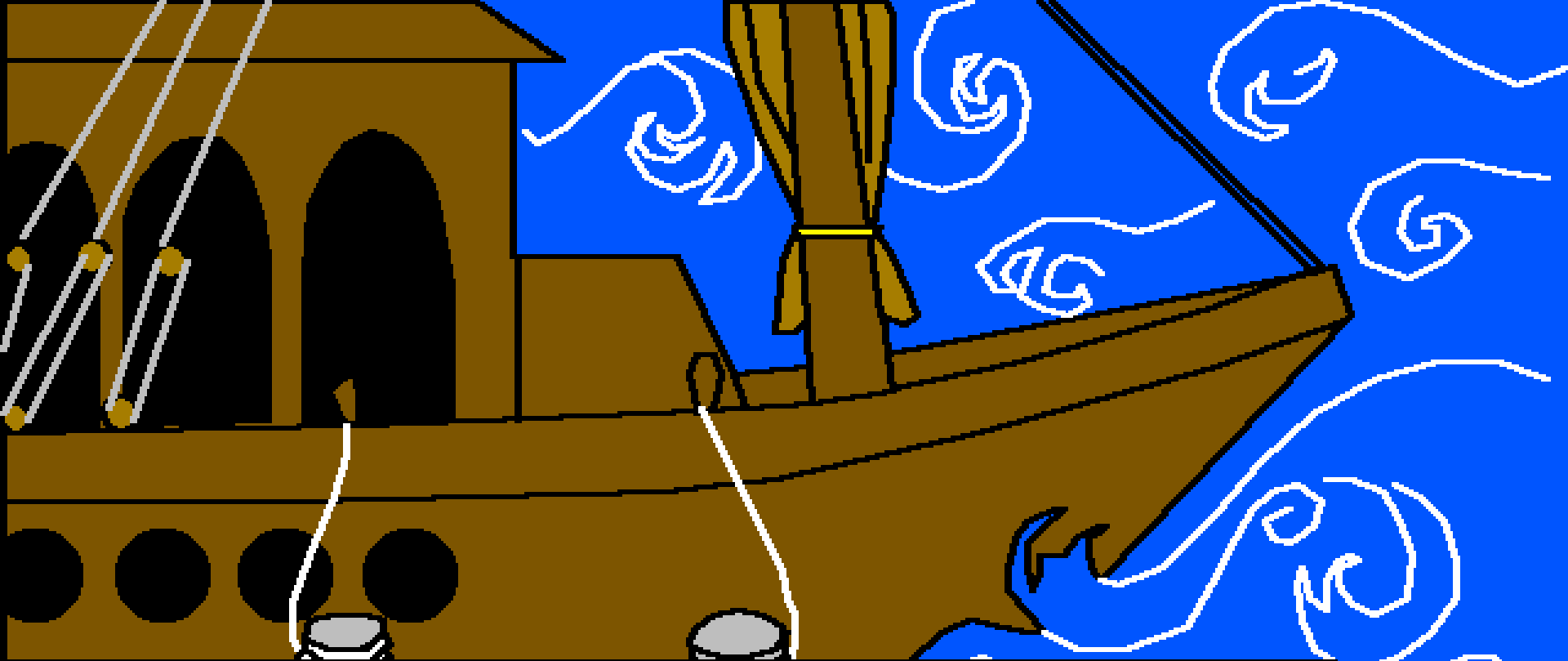
Itu bukanlah kapal motor, tetapi kapal layar, jadi sangat mudah diombang-ambingkan oleh badai disekitarnya.





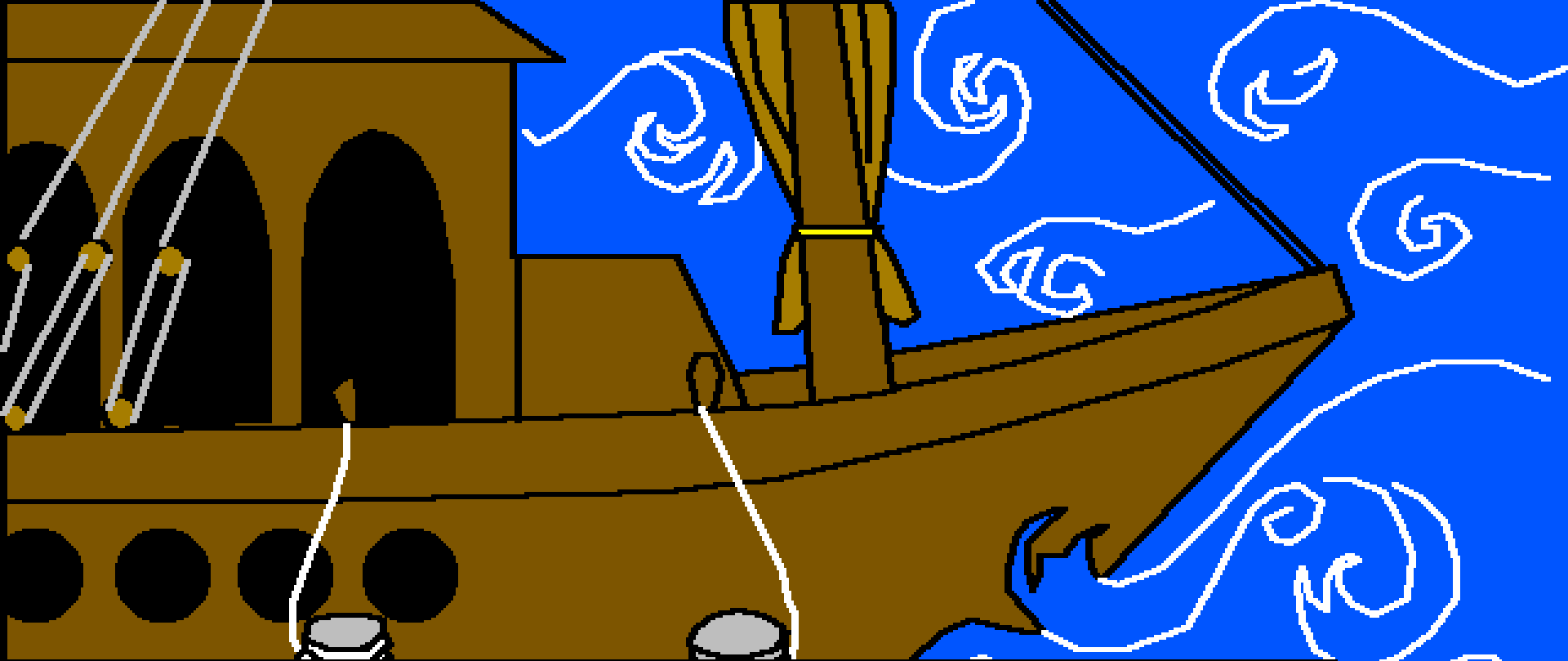
Paulus berada diatas kapal karena dia ditahan lagi. Sekarang dia harus dikirim kepada kaisar di Roma, kota terbesar di dunia.



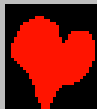


Angin yang besar bertiup,  
pelan-pelan menenggelamkan  
kapal itu. Kelihatannya  
cuaca sedang berangin.





Itu merupakan perjalanan yang buruk bagi Paulus dan tahanan-tahanan lainnya, juga bagi para awak kapal.



“Saudara-saudara, aku lihat bahwa perjalanan ini akan mendatangkan kesukaran dan kerugian yang besar,”  
Paulus



memperingatkan.





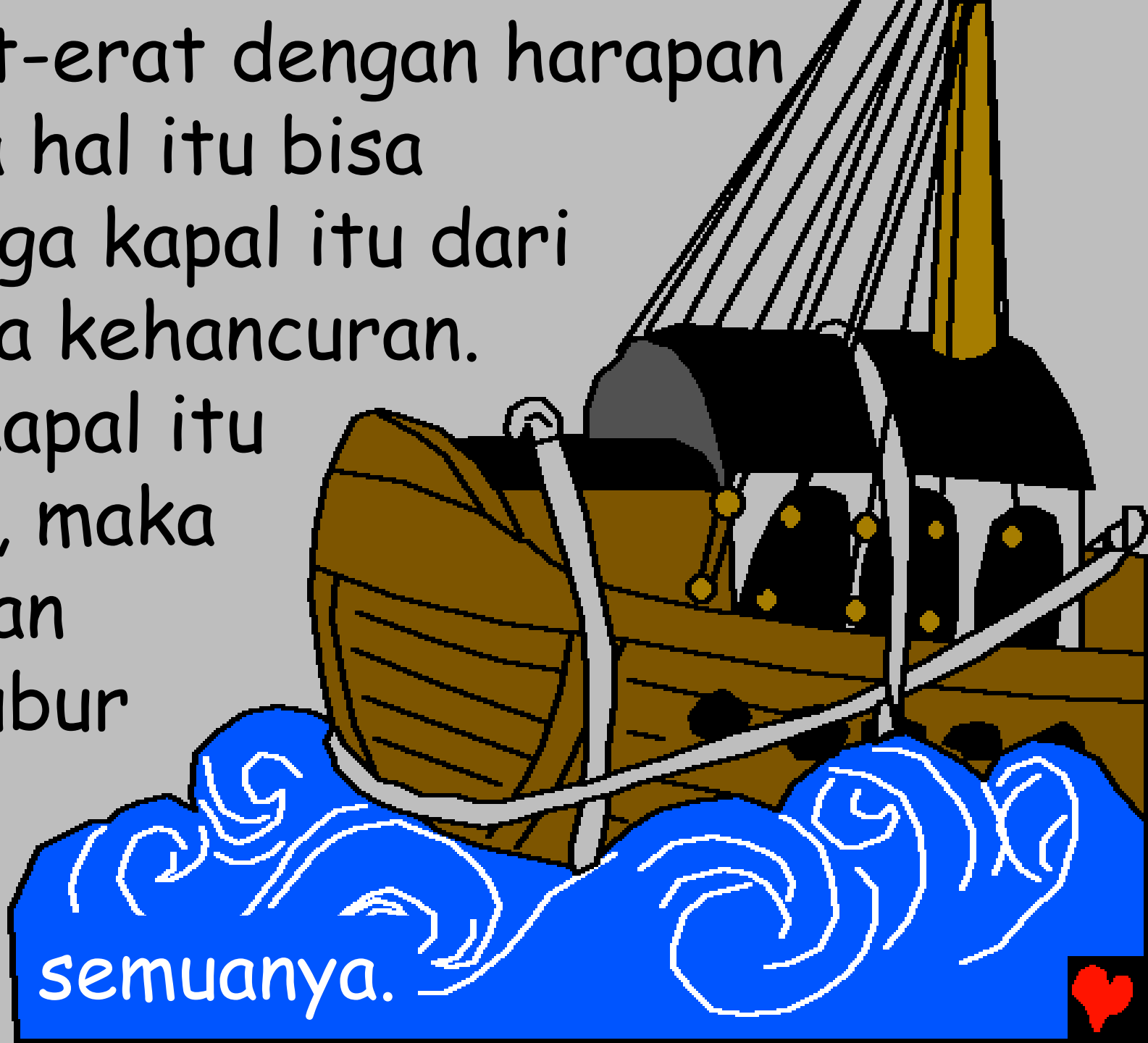
Kapten kapal itu tidak mendengarkan ucapan Paulus. Mereka tetap berlayar. Saat badai menyerang, mereka mencoba mengikat kapal itu ...



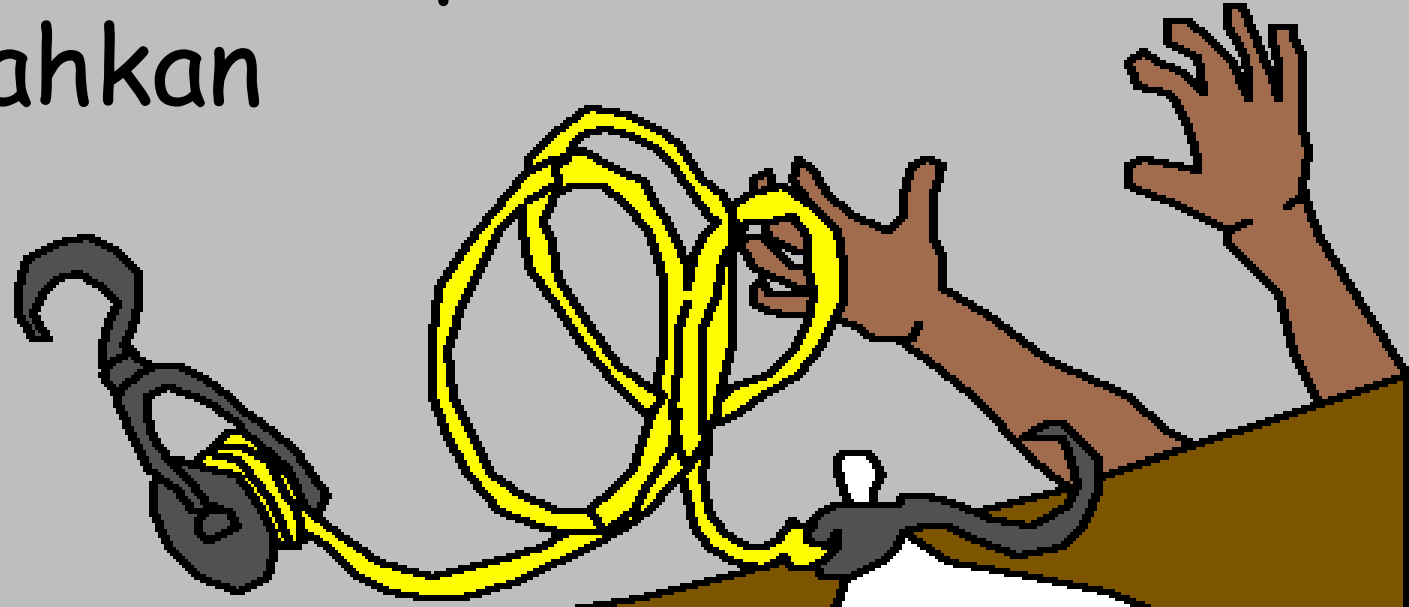
... erat-erat dengan harapan  
bahwa hal itu bisa  
menjaga kapal itu dari  
bahaya kehancuran.

Jika kapal itu  
pecah, maka  
air akan  
mengubur

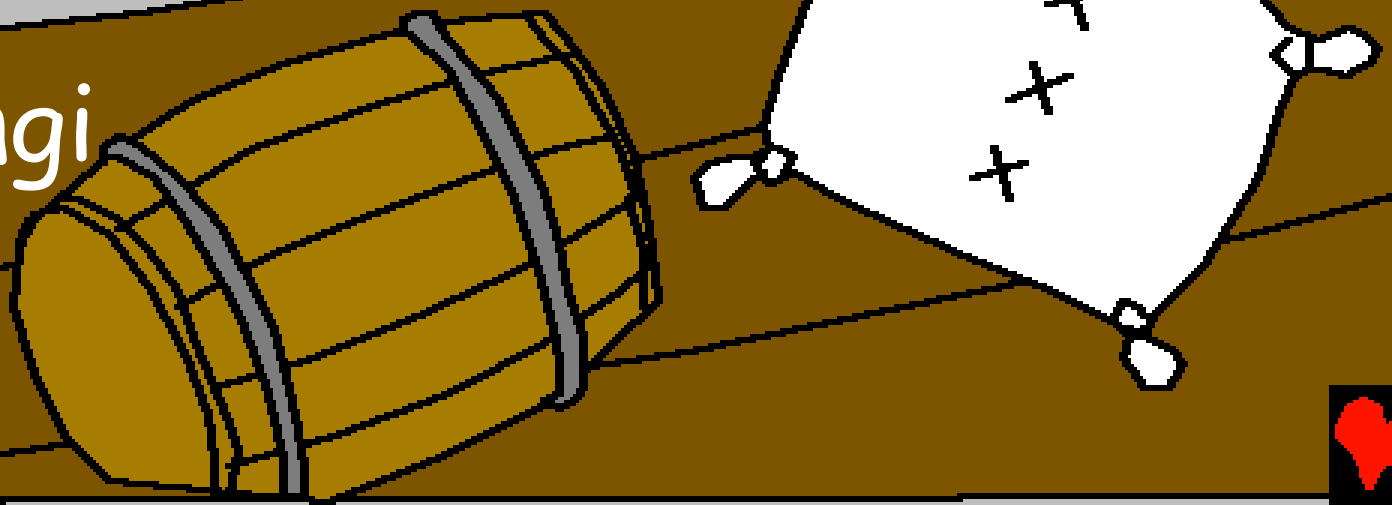
semuanya.



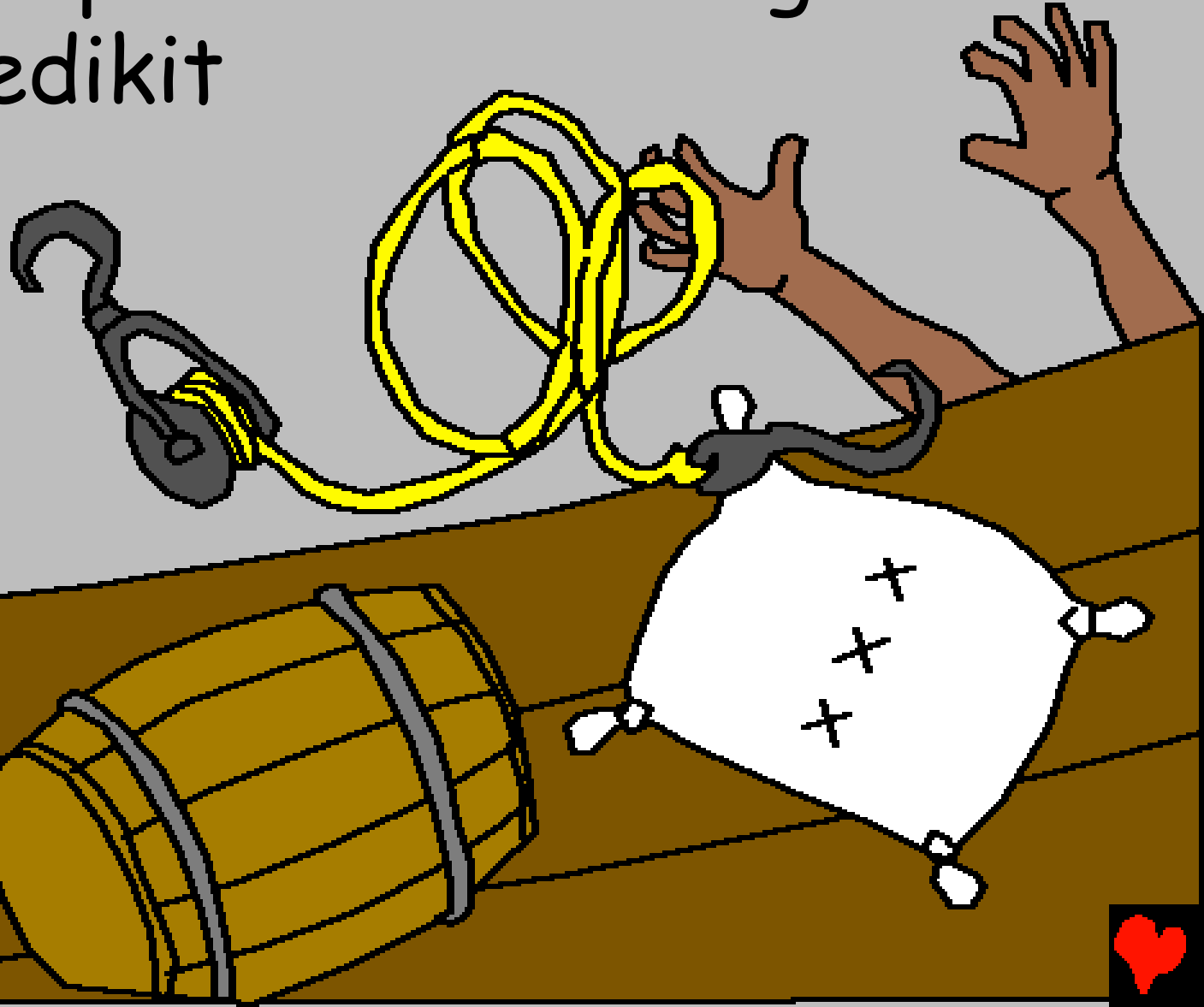
Kapal itu diombang-ambingkan dengan hebat kemudian kapten memerintahkan setiap orang untuk menolong



mengurangi beban kapal itu.



Pada hari ketiga, mereka membuang alat-alat kapal ke luar. Mungkin itu bisa sedikit menolong.



Pada malam hari, seorang malaikat  
berdiri disisi Paulus dan mengatakan  
bahwa semuanya akan  
baik-baik  
saja.



Yang lain terhibur saat Pulus berkata, "Sebab itu tabahkanlah hatimu, saudara-saudara! Karena aku percaya kepada Allah,

...



... bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku. Namun kita harus mendamparkan kapal ini pada satu pulau."



Beberapa hari kemudian,  
kapal terhanyut sampai ke dekat  
pulau Malta. Kapal itu  
menabrak batu  
dan terbelah.





Kapten memerintahkan  
semua orang yang bisa  
berenang untuk melompat  
keluar kapal dan berenang  
ke daratan.



Para tawanan juga selamat, beberapa menggunakan papan dan beberapa menggunakan pecahan-pecahan kapal.



Di Malta, Allah menunjukkan kuasaNya. Saat mereka berkumpul di perapian, seekor ular beludak menggigit Paulus.



Orang-orang berpikir  
bahwa dia akan mati.  
Tetapi gigitan ular  
beludak itu tidak  
melukainya.  
Kemudian orang-  
orang itu  
berpikir ...



... bahwa Paulus adalah Tuhan. Banyak orang datang, dan Tuhan menyembuhkan mereka setelah Paulus berdoa untuk mereka.



Akhirnya, Paulus tiba di Roma.  
Dibutuhkan waktu dua tahun  
untuk mengadili kasusnya. Selama

menunggu waktu  
pengadilan itu,  
Paulus menyewa  
sebuah rumah  
dan menerima  
tamu-tamu.



Apakah kamu tahu apa yang dikatakan Paulus kepada para tamunya? Kerajaan Allah! Tuhan

Yesus Kristus!  
Paulus melayani Tuhan di Roma, seperti semua perjalanannya yang lain.



"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman," Paulus menulis dari Roma.

Alkitab tidak

mengatakan kepada kita bagaimana hidupnya berakhir, ...





... tetapi catatan yang lain mengatakan bahwa Paulus dipenggal kepalanya karena perintah Kaisar Nero. Paulus mati seperti waktu dia hidup,  
Pelayan

Tuhan yang penuh iman, dan mengatakan kepada orang lain tentang Yesus Kristus.



# Perjalanan-Perjalanan Paulus yang Mengagumkan

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam

Kisah Para Rasul pasal 16, 27, 28;  
2 Timotius 4

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

